

INTEGRASI PENGEMBANGAN DAN ETIKA DIGITAL DALAM PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL

Jefpi Milda¹, Aqila Muthmainna², Karoma³, Muhammad Isnaini⁴

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

⁴Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹jefpimilda86@gmail.com, ²aqilaqila706@gmail.com,

³karoma1963@gmail.com, ⁴muhammadisnaini_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study examines the integration of media development and digital ethics in the utilization of Canva as a learning media for Islamic Religious Education (PAI) in the digital era. The purpose of this research is to analyze how Canva can be effectively used as a PAI learning tool while applying digital ethics principles in accordance with Islamic values. This study employs a library research method by collecting data through the review of books, journals, scientific articles, and digital documents related to learning media, educational technology, and digital ethics. The data obtained were analyzed qualitatively to identify concepts, principles, and best practices in using Canva in PAI classrooms. The results indicate that Canva enables teachers to present abstract materials in a visual, engaging, and interactive manner, thereby enhancing students' understanding and learning motivation. Moreover, the application of digital ethics ensures that media usage remains aligned with moral values and Islamic character, making PAI learning effective, creative, and responsible.

Keywords: *Digital Ethics, Canva, Learning Media*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas integrasi pengembangan media dan etika digital dalam pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Canva dapat digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran PAI sekaligus menerapkan prinsip etika digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan metode library research (studi kepustakaan) dengan pengumpulan data melalui telaah buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen digital terkait media pembelajaran, teknologi pendidikan, serta etika digital. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk menemukan konsep, prinsip, dan praktik terbaik

dalam penggunaan Canva di kelas PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva memungkinkan guru menyajikan materi abstrak secara visual, menarik, dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penerapan etika digital memastikan penggunaan media tetap selaras dengan nilai moral dan karakter Islami, sehingga pembelajaran PAI menjadi efektif, kreatif, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Etika Digital, Canva, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin berkembang, teknologi telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pesatnya perkembangan teknologi telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan teknologi di bidang internet dan komputer harus dimanfaatkan secara maksimal oleh dunia pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran. Pendidikan merupakan lembaga yang sasarannya yakni menumbuhkan, menanamkan kebiasaan dan perbuatan individu yang terfokus pada ilmu serta apresiasi pribadi demi menyiapkan sebuah golongan kelompok (Suriyati et al., 2024).

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai

keagamaan di tengah masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang dapat diakses dan dinikmati oleh semua orang. Namun, dalam penggunaannya, setiap individu memiliki kebebasan untuk melihat teknologi sebagai sesuatu yang memberikan manfaat positif atau sebaliknya, menimbulkan dampak negatif.

Proses pembelajaran kini tidak lagi bergantung pada metode tradisional, tetapi telah beralih memanfaatkan berbagai perangkat serta platform digital guna meningkatkan efektivitas dan daya tarik proses belajar. Salah satu platform yang banyak digunakan di bidang pendidikan adalah Canva, yaitu aplikasi desain grafis yang mudah diakses oleh pendidik maupun peserta didik. Canva menyediakan beragam fitur dan template yang mendukung

pembuatan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui kemudahannya, platform ini memungkinkan pengguna tanpa keterampilan desain khusus untuk menghasilkan media pembelajaran berupa infografis, presentasi, poster, hingga video pendek (Suwahyu, 2024).

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran juga sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis teknologi (*technology-enhanced learning*) yang menekankan pentingnya penggunaan alat digital untuk mendukung proses belajar-mengajar. Selain itu, aplikasi ini dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dilibatkan dalam pembuatan materi kreatif, seperti presentasi kelompok atau proyek visual, yang melatih kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas mereka.

Integrasi antara pengembangan media digital dan penerapan etika digital menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa penggunaan Canva tidak hanya meningkatkan kualitas materi ajar, tetapi juga menanamkan tanggung jawab moral

dalam berteknologi. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan Canva sebagai media pembelajaran PAI yang etis, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital, sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter dan literasi digital mereka. er untuk menilai naskah yang dikirim.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseacrh*), yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian ini (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dilakukan dengan mencari referensi yang relevan dengan penelitian ini, membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada berupa jurnal-jurnal terdahulu kemudian ditarik kesimpulan. Metode pengumpulan data menggunakan bantuan internet untuk menelusuri berbagai referensi buku maupun jurnal penelitian

terdahulu yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian (Sugiyono, 2019). Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, klasifikasi tema, serta interpretasi kritis terhadap literatur yang telah dihimpun. Peneliti mengidentifikasi pola-pola penting terkait integrasi media digital, prinsip etika digital, dan relevansinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Dasar Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan materi atau ilmu dalam proses belajar. Pembelajaran disebut dengan interaksi antar pengajar, peserta didik, serta materi yang disampaikan dari pengajar ke peserta didik. Pembelajaran digital atau e-learning, digital learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi atau digital. Konsep pembelajaran menggunakan

media digital merupakan proses untuk mengkonversi image analog ke dalam rangkaian (*a series of integer*) bentuk digit (satu dan nol), atau merubah informasi analog menjadi bentuk digital (Adventyana et al., 2023).

Kehadiran media digital memberikan manfaat dalam pembelajaran. Media pembelajaran digital ini mempunyai banyak manfaat antara lain: (Veronika, 2018).

- a. Membuat proses pembelajaran lebih komunikatif dan menarik karena media bisa menjadi tempat untuk interaksi antar siswa, guru dan media pembelajaran.
- b. Memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran tanpa perlu pendampingan guru.
- c. Bisa dimanfaatkan sebagai media untuk berinteraksi dan transfer informasi jika dalam pembelajaran jarak jauh.
- d. Mendorong guru untuk lebih mengeksplere dan berinovasi dalam membuat media pembelajaran khususnya media pembelaran digital.

sekolah-sekolah. Kurikulum Merdeka saat ini menekankan peserta didik untuk mandiri mengeksplorasi berbagai sumber belajar berbasis teknologi. Media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik. Canva sebagai alat bantu yang berupa media yang digunakan sebagai perantara antara pengajar dan peserta didik untuk memahami pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di sekolah (Wijaya & Nurmayati, 2025). Dengan demikian, media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan efektifitas yang sangat signifikan. Selain itu pembelajaran menggunakan aplikasi canva juga salah satu upaya untuk membantu guru dalam menyajikan secara semi konkrit gambaran materi yang luas dan sulit dijangkau secara fisik sehingga dapat mudah difahami peserta didik dan tidak

bikin bosan pada saat pembelajaran.

3. Penggunaan Canva dalam Pembelajaran PAI

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu inovasi yang mampu meningkatkan kualitas penyampaian materi serta menarik minat peserta didik. Canva menyediakan berbagai fitur visual yang dapat membantu guru mengemas materi PAI yang abstrak menjadi lebih konkret, mudah dipahami, dan menyenangkan untuk dipelajari. Dengan tampilan yang sederhana dan mudah digunakan, guru dapat membuat media pembelajaran yang kreatif tanpa harus memiliki kemampuan desain profesional. Hal ini memberikan ruang bagi pembelajaran PAI untuk menjadi lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi digital di era modern.

Penerapan Canva dalam pembelajaran PAI juga memberikan kesempatan

kepada siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat diberi tugas membuat proyek desain sederhana, seperti poster nilai akhlak mulia atau presentasi tentang sejarah Islam, sehingga dapat meningkatkan kreativitas, literasi digital, serta pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran Islam. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran berbasis proyek yang mendorong kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Adapun penggunaan canva dalam pembelajaran PAI sebagai berikut : (Nasution et al., 2025).

- a. Mendukung Penyajian Materi Secara Visual
- b. Media Pembelajaran yang Variatif dan Interaktif
- c. Mempermudah Guru dalam Mendesain Media
- d. Meningkatkan Kreativitas dan Partisipasi Siswa
- e. Mendukung Pembelajaran Daring dan Luring

- f. Menanamkan Etika dan Nilai Islam dalam Teknologi

Selain itu, Canva mendukung berbagai format media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, seperti infografis untuk merangkum materi akidah dan akhlak, poster motivasi Islami, hingga video pendek untuk menjelaskan kisah-kisah teladan. Media pembelajaran yang dihasilkan melalui Canva dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, baik secara luring maupun daring. Penggunaan media visual yang menarik juga terbukti efektif dalam meningkatkan fokus, pemahaman, dan daya ingat siswa terhadap materi agama yang disajikan.

4. Etika Digital dalam Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Etika digital menjadi aspek penting dalam pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengingat

penggunaan teknologi tidak hanya menuntut kreativitas, tetapi juga tanggung jawab moral. Dalam konteks PAI, etika digital berfungsi sebagai panduan agar guru dan siswa memanfaatkan media digital sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti menjaga kejujuran, kesopanan, dan amanah dalam menggunakan informasi (Setiawan et al., 2025). Canva sebagai platform desain menyediakan berbagai fitur dan sumber daya visual, namun pengguna harus tetap memerhatikan keaslian konten, lisensi penggunaan gambar, serta sumber referensi agar terhindar dari pelanggaran hak cipta dan tindakan tidak etis dalam dunia digital.

Selain itu, penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI perlu mempertimbangkan nilai-nilai kesopanan dan kehati-hatian dalam memilih elemen visual. Guru dan siswa harus selektif dalam memilih ikon, gambar, warna, maupun ilustrasi agar sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak menampilkan

konten yang bertentangan dengan ajaran agama. Etika digital juga mencakup penggunaan bahasa yang santun, layak, dan informatif pada setiap materi yang dihasilkan melalui Canva. Dengan demikian, media pembelajaran yang dibuat tidak hanya menarik dan kreatif, tetapi juga mencerminkan karakter seorang pendidik dan pelajar Muslim yang berakhlak.

Dalam pembelajaran PAI, etika digital tidak hanya diterapkan pada guru, tetapi juga perlu ditanamkan pada siswa sebagai bagian dari literasi digital yang sehat. Melalui pembelajaran berbasis Canva, siswa dapat dibimbing untuk memahami bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, seperti menghargai data pribadi, tidak menyebarkan konten palsu, serta menggunakan media digital untuk tujuan positif dan edukatif (Ika & Ninta, 2023). Dengan menerapkan etika digital, penggunaan Canva dapat menjadi sarana yang tidak

hanya mendukung kreativitas, tetapi juga membentuk sikap moral dan karakter Islami dalam menghadapi perkembangan teknologi di era modern.

5. Integrasi Pengembangan

Media dan Etika Digital Dalam Pembelajaran PAI

Integrasi antara pengembangan media pembelajaran dan etika digital menjadi kebutuhan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Perkembangan teknologi mendorong pendidik untuk tidak hanya fokus pada kreativitas dalam merancang media, tetapi juga memastikan bahwa setiap media yang diproduksi sesuai dengan nilai-nilai moral dan ajaran Islam. Pengembangan media modern seperti infografis, presentasi digital, animasi, dan video yang dibuat melalui platform digital harus diimbangi dengan pemahaman yang kuat tentang etika penggunaan teknologi. Hal ini penting agar materi

pembelajaran tidak hanya menarik, tetapi juga aman, layak, serta mencerminkan nilai-nilai keislaman. Adapun integrasinya sebagai berikut : (Salmin et al., 2025).

- a. Pemilihan Media Pembelajaran yang Relevan. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI, karakteristik peserta didik, dan konteks materi.
- b. Pemanfaatan Teknologi Desain Digital. Penggunaan aplikasi seperti Canva memungkinkan guru menghasilkan materi yang lebih menarik dan interaktif.
- c. Kepatuhan terhadap Hak Cipta dan Sumber Konten. Dalam mengembangkan media, guru dan siswa harus menghormati hak cipta dengan menggunakan sumber yang legal dan mencantumkan referensi yang jelas.
- d. Visual yang Sesuai Nilai-Nilai Islam. Setiap elemen visual seperti gambar, ikon, dan warna harus mencerminkan

kesopanan dan nilai-nilai Islami.

- e. Penggunaan Bahasa yang Santun dan Edukatif. Media pembelajaran PAI harus disusun menggunakan bahasa yang baik, sopan, dan sesuai kaidah. Bahasa dalam media digital menjadi bagian dari contoh adab yang harus diteladani siswa.
- f. Pembiasaan Literasi Digital bagi Guru dan Siswa. Guru dan siswa perlu dibimbing untuk memahami cara menggunakan teknologi secara bijak.
- g. Integrasi Nilai Moral dan Karakter Islami. Pengembangan media perlu memasukkan nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesederhanaan.
- h. Evaluasi Media Berdasarkan Aspek Etika dan Efektivitas. Media yang dikembangkan perlu dievaluasi tidak hanya dari sisi tampilan dan fungsi, tetapi juga dari kepatuhan terhadap prinsip etika digital dan ajaran Islam.

Integrasi ini juga berimplikasi pada peran guru sebagai fasilitator dan teladan. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga memberi contoh praktik etika digital yang baik dalam setiap proses pembelajaran. Media digital yang dikembangkan harus mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesederhanaan, dan tanggung jawab. Dengan memadukan kreativitas media dan prinsip etika digital, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih efektif, relevan, dan bermakna bagi peserta didik di era teknologi informasi yang berkembang pesat.

E. Kesimpulan

Integrasi pengembangan media digital dengan etika digital dalam pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa inovasi teknologi dapat berjalan selaras dengan nilai-nilai keislaman. Canva memberikan peluang bagi

guru untuk menghadirkan materi PAI yang lebih kreatif, menarik, dan mudah dipahami. Melalui fitur-fitur visual yang variatif, materi abstrak seperti akidah, akhlak, dan hukum Islam dapat divisualisasikan secara lebih konkret sehingga meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa. Namun, penggunaan teknologi ini tetap membutuhkan kehati-hatian, terutama dalam menjaga kesesuaian konten dan memastikan bahwa setiap elemen visual yang digunakan tidak bertentangan dengan prinsip Islam.

Selain pengembangan media, penerapan etika digital menjadi komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran PAI. Guru dan siswa harus memahami pentingnya mematuhi hak cipta, menjaga kesopanan visual, serta menggunakan bahasa yang santun dalam setiap materi yang diproduksi melalui Canva. Dengan menanamkan nilai-nilai etika digital, pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada peningkatan

kreativitas, tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Bunga, P., Galand, J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3951–3955.
- Ika, A., & Ninta, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini dalam Kurikulum Merdeka. *AL-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 39–49.
- Nasution, A. Z., Musril, H. A., Derta, S., & Rahmat, T. (2025). Perancangan Media Belajar Mandiri Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Sma N 1 Matur. *Intellect : International Journal of Innovation Learning and Technology*, 04(01), 157–170.
- Nur, D., Sari, I., Sugiarto, W., Sabilla, R., Zidanurrohim, A., Nurjanah, A., Dahlan, U. A., Dahlan, U. A., Dahlan, U. A., Dahlan, U. A., & Dahlan, U. A. (2023). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran yang Menarik di Era Digital. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 75–86. <https://doi.org/10.58540/pijar.v2i1.475>
- Salmin, Yeni Arnaningsih, Ati

- Nurhayati, Ahyar, Humaidin, & Ahmadin Agussalam. (2025). Strategi Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 222–236.
- Setiawan, I., Chalim, A., Rahma, A., Malang, P. N., Chalim, A., & Astrifidha, R. A. (2025). Etika digital dalam perspektif pendidikan agama islam. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 284–304.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suriyati, Abubakar, Taufiq Nur, Agus Swito, & Nuraeni. (2024). Pemanfaatan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama. *AL-QALAM : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(1), 55–62.
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2529>
- Suwahyu, I. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 3(3), 15–20.
- Veronika. (2018). Studi Kasus Implementasi Konsep Digital Media dan Jurnalis Digital Di Net. *Jurnal KOMUNIKATIF*, 7(1).
- Wijaya, J. P., & Nurmawati. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Stabat Kabupaten Langkat. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 40–55.